

ABSTRAK

Diabetes mellitus merupakan penyakit yang dapat menyebabkan banyak komplikasi dan hambatan aliran darah ke seluruh organ, salah satunya ke arah perifer. Hambatan tersebut mengakibatkan hipoksia jaringan yang mempengaruhi aktivitas vaskuler dan seluruh jaringan, sehingga timbul masalah perfusi perifer tidak efektif. Tujuan penelitian menerapkan terapi senam kaki diabetik untuk memperlancar peredaran darah kaki pada pasien Diabetes mellitus tipe 2 + gangren grade 2 di Ruang Pandan 1 RSUD Dr. Soetomo Surabaya : Studi Kasus

Desain penelitian ini jenis kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Sampel adalah 1 klien dengan diagnose perfusi perifer tidak efektif. Metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan dokumentasi dengan menggunakan format asuhan keperawat medical bedah. Intervensi dan implementasi asuhan keperawatan menggunakan SDKI, SIKI dan SLKI.

Hasil yang didapatkan setelah penerapan asuhan keperawatan dengan berdasarkan SDKI, SIKI dan SLKI dilakukan pada pasien senam kaki diabetic selama 3 kali dalam 1 minggu dengan rentang waktu 20-30 menit dengan kualitas seperti gejala Diabetes mellitus kurangnya sensasi rasa nyeri, sirkulasi darah tungkai yang menurun dan kurangnya daya tahan tubuh. Oleh karena itu penderita DM harus melakukan senam kaki diabetik untuk dapat mencegah terjadinya ulkus diabetic.

Senam kaki diabetik membantu melancarkan peredaran darah bagian kaki pada penderita Diabetes mellitus. Saran pada penderita Diabetes mellitus untuk menerapkan terapi senam kaki diabetik ini sebagai upaya penanganan pada pasien yang mengalami masalah perfusi perifer tidak efektif.

Kata Kunci : Diabetes mellitus, Perfusi Perifer Tidak Efektif